

**PENGARUH FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI  
FINANCIAL STATEMENT FRAUD  
(Studi Empiris pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016)**

**Ppyt Tunjungsiari <sup>1)</sup>  
Dewi Saptantinah Puji Astuti <sup>2)</sup>  
Djoko Kristianto <sup>3)</sup>**

<sup>1, 2, 3)</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta  
e-mail: <sup>1)</sup> ppyt.tunjung@gmail.com

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is analyzing financial performance retail company listed on the Indonesian stock (BEI) years 2014 - 2016 reviewed taking financial stability, external pressure, financial target, nature of industry and rationalization. The research is a case study in the new company retail to 2014 - 2016 who are enrolled in BEI. Was used in the study samples from 18 company with by means of a method of sampling the sampling method of purposive. An instrument of analysis that was used in this research was simple linear regression analysis. The results of the study obtained the conclusion that: (1) a variable financial stability has not been affecting the financial statement fraud (2) a variable external pressure it has some positive effects to financial statement fraud (3) a variable financial target can have negative effects to financial statement fraud (4) a variable nature of industry influence to financial statement significant fraud (5) a variable rationalization influential in a negative way significant fraud to financial statement.*

**Keywords:** *financial stability, external pressure, variable financial target, nature of industry, rationalization, financial statement fraud*

**PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan suatu kegiatan akuntansi yang hasilnya akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan. Gambaran perusahaan dapat dilihat pula dari segi laporan keuangan perusahaan, kondisi perusahaan secara finansial dapat tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas operasional suatu perusahaan dengan pihak tertentu yang membutuhkan data atau aktivitas keuangan perusahaan tersebut. Maka hasil laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk digunakan sebagai acuan perusahaan.

Sekarang laporan keuangan yang diterapkan di Indonesia sudah sangat baik. Akan tetapi masih banyak pula orang-orang tertentu atau suatu oknum tertentu untuk mencari celah untuk melakukan suatu tindakan kecurangan (*fraud*) terhadap laporan keuangan. Menurut Martantya dan Daljono (2013) definisi *financial statement fraud* menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) adalah (Rezaee, 2002): Kecurangan laporan keuangan didefinisikan oleh AICPA sebagai hal yang disengaja, salah saji atau penghilangan fakta-fakta material, atau data akuntansi yang menyesatkan dan, bila dianggap dengan semua informasi yang telah dibuat, akan menyebabkan pembaca mengubah penilaian atau keputusannya.

Iqbal dan Murtanto (2016) dalam Skousenet al., 2009 mengatakan bahwa menurut teori Cressey *Fraud triangle* terdiri dari tiga kondisi yang selalu hadir dalam tindakan *fraud* terjadi

yaitu *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* yang disebut sebagai *fraud triangle*. Mafiana, Lindrianasari dkk (2016) kemudian ada dua orang peneliti yang melengkapi pendapat Cressey mengenai *fraud triangle* yaitu Wolfe dan Hermanson dengan menambahkan satu segmen yaitu kemampuan (*capability*) sehingga dari keempat faktor tersebut dinamakan *fraud diamond*.

*Pressure* merupakan suatu situasi di mana seseorang merasa perlu untuk melakukan kecurangan akademik menurut Murdiansyah, Sudarma dkk (2017) dalam Albrecht (2003) *pressure* adalah dorongan orang untuk melakukan *fraud*. Tekanan dapat mencakup hampir semua hal termasuk hal keuangan termasuk gaya hidup, tuntutan ekonomi, dorongan untuk memiliki barang-barang mewah dan lain-lain, dan dalam hal non keuangan.

*Opportunity* adalah peluang yang memungkinkan terjadinya *fraud*. Para pelaku *fraud* percaya bahwa peluang dapat terjadi karena pengendalian internal yang lemah, dan ditambah lagi manajemen pengawasan yang kurang baik. Kegagalan untuk menetapkan prosedur yang memadai juga meningkatkan kesempatan terjadinya kecurangan.

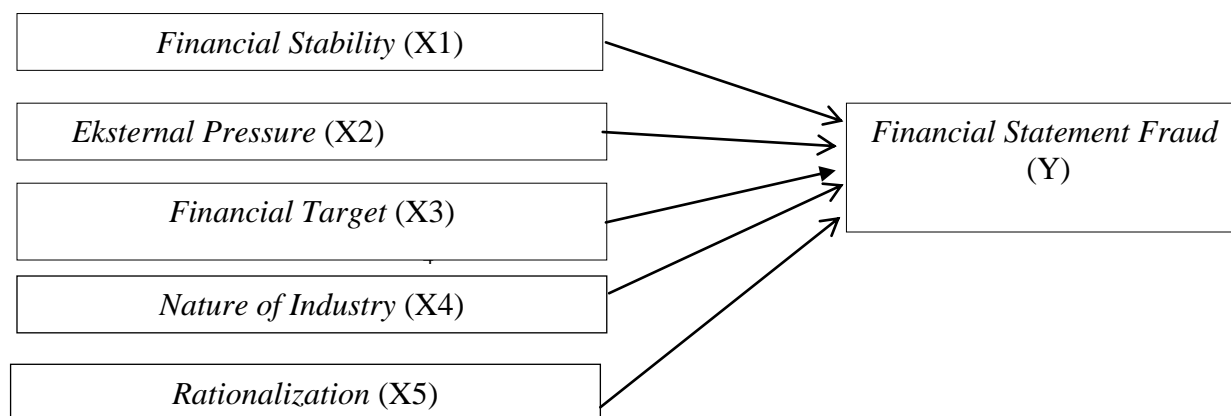
*Rationalization* menjadi elemen penting dalam terjadinya *fraud*, di mana pelaku mencari pembenaran atas perbuatannya Martantya dan Daljono (2013). Rasionalisasi merupakan bagian dari *fraud triangle* yang paling sulit diukur (Skousen et al., 2009). Adanya suatu sikap, karakter atau seperangkat nilai-nilai etika yang memungkinkan manajemen atau pegawai untuk melakukan tindakan yang tidak jujur, atau mereka berada dalam suatu lingkungan yang memberikan mereka tekanan yang cukup besar sehingga menyebabkan mereka membenarkan melakukan perbuatan yang tidak jujur tersebut (Elder, et al., 2008: 375).

*Capability* adalah suatu faktor kualitatif yang menurut Wolfe dan Hermanson merupakan salah satu pelengkap dari model *fraud triangle* dari Cressey. *Capability* artinya seberapa besar daya dan kapasitas dari seseorang itu melakukan *fraud* di lingkungan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis *financial stability* terhadap *financial statement fraud* (2) menganalisis *eksternal pressure* terhadap *financial statement fraud* (3) menganalisis *financial target* terhadap *financial statement fraud* (4) menganalisis *nature of industry* terhadap *financial statement fraud* (5) menganalisis *rationalization* terhadap *financial statement fraud*.

### Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang relevan maka dapat digambarkan model kerangka pemikiran penelitian pada gambar 1:



**Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran**

Dari skema kerangka pemikiran di atas dapat diketahui variabel penelitian:

- a. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yang termasuk variabel bebas yaitu: *financial stability*, *eksternal pressure*, *financial target*, *nature of industry* dan *rationalization*

b. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu: *financial statement fraud*

## LANDASAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

1. Pengaruh *financial stability* terhadap *financial statement fraud* (*Achange*)

Semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diawasi oleh pihak-pihak eksternal perusahaan seperti investor, pengawas permodalan, pemerintah serta masyarakat, sehingga perusahaan dengan total aset besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan. Dapat dikatakan *financial stability* tidak memiliki hubungan positif dan tidak signifikan yang dihitung menggunakan rasio perubahan total aset (*Achange*).

H<sub>1</sub>: tidak adanya pengaruh *financial stability* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2016.

2. Pengaruh *eksternal pressure* terhadap *financial statement fraud* (*DAR*)

Perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam membayar utang-utangnya maka nilai utang menjadi lebih tinggi, sehingga menjadi tekanan bagi manajer, namun pihak manajer perusahaan mendapatkan tekanan untuk mencari tambahan modal lain, selain dengan perjanjian utang.

H<sub>2</sub>: adanya pengaruh positif *eksternal pressure* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2016.

3. Pengaruh *financial target* terhadap *financial statement fraud* (*ROA*)

Melalui sistem yang telah modern, pemilihan sumber daya manusia yang lebih potensial seperti adanya pelatihan khusus yang memberikan program pengembangan kompetensi sumber daya manusia, berbagai kebijakan manajemen perusahaan yang mampu meningkatkan nilai perusahaan seperti manajemen pemasaran yang meningkatkan penjualan melalui promosi, pameran, *launching* produk, brosur, dan iklan; pemilihan metode akuntansi seperti pemilihan metode penyusutan garis lurus sehingga beban penyusutan lebih rendah dan dapat meningkatkan laba; adanya program lain yaitu program pemberian opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan sehingga mereka merasa bertanggung jawab atas perusahaan serta kebijakan lainnya.

H<sub>3</sub>: adanya pengaruh negatif *financial target* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2016.

4. Pengaruh *nature of industry* terhadap *financial statement fraud* (*Investory*)

Peningkatan jumlah piutang perusahaan dari tahun sebelumnya dapat menjadi indikasi bahwa perputaran kas perusahaan tidak baik. Banyaknya piutang usaha yang dimiliki perusahaan pasti akan mengurangi jumlah kas yang dapat digunakan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Terbatasnya kas dapat menjadi dorongan bagi manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan.

H<sub>4</sub>: adanya pengaruh signifikan *nature of industry* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2016.

5. Pengaruh *rationalization* terhadap *financial statement fraud* (*TATA*)

Total akrual merupakan cerminan dari aktivitas perusahaan keseluruhan. Tingkat akrual perusahaan akan beragam tergantung dari keputusan manajemen terkait kebijakan tertentu.

H<sub>4</sub>: adanya pengaruh negatif signifikan *rationalization* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2016.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui studi empiris pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI periode 2014 - 2016. Data yang diambil untuk penelitian selama tiga tahun. Alasan pemilihan objek penelitian pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI karena adanya data yang lengkap dan mudah untuk di akses melalui internet, di mana data tersebut akan mendukung data yang akan digunakan peneliti. Jenis Data yang digunakan yaitu: data kualitatif, merupakan data yang tidak berwujud angka, dalam penelitian ini adalah data tentang profil perusahaan ritel yang terdaftar di BEI. Data Kuantitatif, merupakan data yang berwujud angka, yaitu data laporan keuangan perusahaan ritel yang terdaftar di BEI.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yang bersumber dari *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berupa laporan keuangan perusahaan yaitu neraca selama 3 tahun sehingga  $3 \times 18 = 54$  data. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan ritel yang terdaftar di BEI dari tahun 2014 - 2016. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan ritel yang terdaftar di BEI. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan demikian sampel yang diambil oleh penulis adalah berupa laporan keuangan tahunan yang terdiri dari laporan neraca dengan kriteria sebagai berikut: perusahaan ritel yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit secara berturut-turut selama periode 2014 - 2016.

### Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian dalam menjawab perumusan masalah mengenai gambaran masing-masing variabel yang diteliti.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2005), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

##### b. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi

##### c. Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2005) uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

##### d. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali.2005).

#### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel bebas *financial stability* ( $X_1$ ) *eksternal pressure* ( $X_2$ ) *financial target* ( $X_3$ ) *nature of industry* ( $X_4$ ) *rationalization* ( $X_5$ ) pada variabel terikat *financial statement fraud* ( $Y$ )

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian dalam menjawab perumusan masalah mengenai gambaran masing-masing variabel yang diteliti. Berdasarkan

pengolahan data diperoleh nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*standard deviation*) dari masing-masing variabel penelitian yakni: hasil analisis terhadap *financial statemnt fraud* (Y) memiliki rata-rata sebesar 9,314296 dan standar deviasi 51,1763266. Hal ini menjelaskan bahwa ada 93,14296% perusahaan yang melakukan *financial statemnt fraud* dari nilai N = 54 selama periode 2014 - 2016. Hasil analisis terhadap *financial stability* (X1) menunjukkan nilai rata-rata 0,296500 dan standar deviasi 0,4294190. Hasil analisis terhadap *eksternal pressure* (X2) menunjukkan nilai rata-rata 1,622370 dan standar deviasi 3,2035580. Hasil analisis terhadap *financial target* (X3) menunjukkan rata-rata 0,322352 dan standar deviasi 1,4894401. Hasil analisis terhadap *nature of industry* (X4) menunjukkan nilai rata-rata 0,281482 dan standar deviasi 0,1,0052018. Hasil analisis terhadap *rationalization* (X5) menunjukkan nilai rata-rata 0,718889 dan standar deviasi 3,3847908.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Suatu data harus lolos uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum diuji dengan pengujian analisis regresi linear. Berikut ini disajikan data hasil olahan SPSS pada tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1. Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumusi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinearitas	<i>Tolerance</i> (0,857; 0,801; 0,829; 0,987; 0,919) > 0,10 VIF (1,167; 1,249; 1,206; 1,013; 1,088) < 10	Bebas multikolinearitas
Uji autokorelasi	p (0,1000) > 0,05	Bebas autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	p (0,007; 0,356; 0,471; 0,892; 0,476; 0,138) > 0,05	Bebas heteroskedastisitas
Uji normalitas	p (0,478) > 0,05	Residual berdistribusi normalitas

Sumber: Data primer diolah, 2018

### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa semua VIF variabel independen di bawah atau < 10 dan nilai *tolerance* di atas atau > 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar semua variabel bebas (*financial stability*, *eksternal pressure*, *financial target*, *nature of industry*, *rationalization*) yang terdapat pada penelitian.

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa *total cases* yaitu 54, *nurmbur of runs* sebesar 28 sehingga nilai signifikansi (*asympt. Sig. (2-tailed)*) di atas atau > 0,05 sebesar 1,000 maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada variabel *financial stability* memiliki nilai signifikansi terhadap nilai absolut residual sebesar 0,356. Pada variabel *eksternal pressure* memiliki nilai signifikansi terhadap nilai absolut residual sebesar 0,471. Pada variabel *financial target* memiliki nilai signifikansi terhadap nilai absolut residual sebesar 0,892. Pada variabel *nature of industry* memiliki nilai signifikansi terhadap nilai absolut residual

sebesar 0,476 sedangkan pada variabel *rasionalitation* memiliki nilai signifikansi terhadap nilai absolut residual sebesar 0,138. Variabel bebas yang diuji dengan uji heterokedastisitas memiliki nilai signifikansi terhadap nilai absolut residual lebih dari > 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

#### d. Uji Normalitas

Uji normalitas pada tabel di atas bahwa taraf signifikansi lebih dari > 0,05 sebesar 0,478. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal sehingga model penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu *financial stability* ( $X_1$ ), *external pressure* ( $X_2$ ), *variable financial target* ( $X_3$ ), *nature of industry* ( $X_4$ ), *rationalization* ( $X_5$ ) terhadap *financial statement fraud*. Hasil analisis linear berganda ditunjukkan dalam tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	B	t	Sig.
(Constant)	0,679	3,150	0,003
<i>Financial Stability</i>	-0,374	0,914	0,366
<i>Eksternal Pressure</i>	0,972	5,817	0,000
<i>Financial Target</i>	-0,508	-3,596	0,001
<i>Nature of Industry</i>	0,714	-4,699	0,000
<i>Rationalization</i>	-0,444	-4,699	0,000

Adjusted R Square = 0,489  
 F-hitung = 10,202  
 Sig. F = 0,000

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Dari hasil tabel di atas maka persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = 0,679 - 0,374 X_1 + 0,972 X_2 - 0,508 X_3 + 0,714 X_4 - 0,444 X_5$$

Nilai yang dihasilkan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1.  $\alpha$  = Konstanta adalah sebesar 0,679, artinya apabila *financial stability* ( $X_1$ ), *eksternal pressure* ( $X_2$ ), *financial target* ( $X_3$ ), *nature of industry* ( $X_4$ ), *rasionalitation* ( $X_5$ ) dianggap bernilai konstan, maka *financial statement fraud* adalah sebesar 0,679.
2.  $\beta_1$  = Koefisien variabel *financial stability* -0,374 ( $X_1$ ), artinya apabila *eksternal pressure* ( $X_2$ ), *financial target* ( $X_3$ ), *nature of industry* ( $X_4$ ), *rasionalitation* ( $X_5$ ) bernilai nol atau konstan, maka setiap kenaikan 1 persen ukuran perusahaan maka akan mengurangi *financial statement fraud* sebesar 0,374 (37,4%).
3.  $\beta_2$  = Koefisien variabel *eksternal pressure* sebesar 0,972 ( $X_2$ ), artinya apabila *financial stability* ( $X_1$ ), *financial target* ( $X_3$ ), *nature of industry* ( $X_4$ ), *rasionalitation* ( $X_5$ ) bernilai nol atau konstan, maka setiap kenaikan 1 persen ukuran perusahaan maka akan mengurangi *financial statement fraud* sebesar 0,972 (9,72%).
4.  $\beta_3$  = Koefisien variabel *financial target* sebesar -0,508 ( $X_3$ ), artinya apabila *financial stability* ( $X_1$ ), *eksternal pressure* ( $X_2$ ), *nature of industry* ( $X_4$ ), *rasionalitation* ( $X_5$ ) bernilai nol atau konstan, maka setiap kenaikan 1 persen SPI maka akan menurun *financial statement fraud* sebesar 0,508 (50,8 %).

5.  $\beta_4$  = Koefisien variabel *nature of industry* sebesar 0,714 ( $X_4$ ), artinya apabila *financial stability* ( $X_1$ ), *eksternal pressure* ( $X_2$ ), *financial target* ( $X_3$ ), *rasionalitation* ( $X_5$ ) bernilai nol atau konstan, maka setiap kenaikan 1 persen maka akan menurun *financial statement fraud* sebesar 0,714 (71,4%).
6.  $B_5$  = Koefisien variabel *rationalization* sebesar -0,444 ( $X_5$ ), artinya apabila *financial stability* ( $X_1$ ), *eksternal pressure* ( $X_2$ ), *financial target* ( $X_3$ ), *nature of industry* ( $X_4$ ) bernilai nol atau konstan, maka setiap kenaikan 1 persen *rationalization* maka akan menurun *financial statement fraud* sebesar -0,444 (44,4%).

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. (Uji t)

- 1) Hasil uji t pada tabel di atas yaitu memperlihatkan bahwa *financial stability* berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini ditunjukkan oleh probabilitas signifikan pada variabel *financial stability* sebesar  $0,366 > 0,005$  dan t hitung -0,914.
- 2) Variabel *eksternal pressure* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan t hitung 5,817.
- 3) Variabel *financial target* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Dengan nilai probabilitas signifikan  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung -3,596.
- 4) Variabel *nature of industry* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Dengan nilai probabilitas signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung 4,475.
- 5) Variabel *rationalization* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Dengan nilai probabilitas signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung -4,699.

##### b. Uji F

Uji F menyatakan bahwa probabilitas *value*  $0,00 < 0,05$  yang berarti bahwa variabel *financial stability*, *eksternal pressure*, *financial target*, *nature of industry*, *rasionalitation* maka hasilnya berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* yang berarti pemilihan model tepat.

##### c. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,498 yang artinya besar sumbangan atau pengaruh variabel *financial stability*, *eksternal pressure*, *financial target*, *nature of industry*, *rasionalitation* terhadap *financial statement fraud* sebesar 48,9% sedangkan sebesar 51,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti profitabilitas, likuiditas.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan yang disajikan pada tabel 2 terlihat bahwa nilai  $\beta_1 = -0,374$  dengan signifikansi sebesar  $0,366 > 0,05$ . Dengan demikian hipotesis pertama ( $H_0$ : ditolak), yang berarti variabel *financial stability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Tidak ditemukannya pengaruh antara *financial stability* terhadap *financial statement fraud* dikarenakan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diawasi oleh pihak-pihak eksternal perusahaan seperti investor, pengawas permodalan, pemerintah serta masyarakat, sehingga perusahaan dengan total aset besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Kusumaningrum dan Murtanto (2017) menyatakan bahwa *financial stability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Dengan nilai koefisien variabel ( $\beta$ ) yaitu 0,318 dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,957.

Berdasarkan yang disajikan pada tabel 2 terlihat bahwa nilai  $\beta_2 = 0,972$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$ . Dengan demikian hipotesis kedua ( $H_0$  ditolak), yang berarti variabel *eksternal pressure* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Hal tersebut terjadi dikarenakan perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam membayar utang – utangnya maka nilai utang menjadi lebih tinggi, sehingga menjadi tekanan bagi manajer, namun pihak manajer perusahaan mendapatkan tekanan untuk mencari tambahan modal lain, selain dengan perjanjian utang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Kusumaningrum dan Murtanto (2017) menyatakan bahwa *eksternal pressure* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Dengan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,014 yang lebih kecil daripada nilai alpha 0,05. Hal ini berarti *eksternal pressure* diterima ( $H_0$  ditolak) dan dapat disimpulkan bahwa *eksternal pressure* berpengaruh positif dalam mendeteksi *financial statement fraud*.

Berdasarkan yang disajikan pada tabel 2 terlihat bahwa nilai  $\beta_3 = -0,508$  dengan signifikansi sebesar  $0,001 > 0,05$ . Dengan demikian hipotesis ketiga diterima ( $H_0$  ditolak), yang berarti variabel *financial target* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal tersebut dikarenakan sebagaimana besar objek penelitian mengalami peningkatan mutu operasional. Hal tersebut melalui sistem yang telah modern, pemilihan sumber daya manusia yang lebih potensial seperti adanya pelatihan khusus yang memberikan program pengembangan kompetensi sumber daya manusia, berbagai kebijakan manajemen perusahaan yang mampu meningkatkan nilai perusahaan seperti manajemen pemasaran yang meningkatkan penjualan melalui promosi, pameran, launching produk, brosur, dan iklan; pemilihan metode akuntansi seperti pemilihan metode penyusutan garis lurus sehingga beban penyusutan lebih rendah dan dapat meningkatkan laba; adanya program lain yaitu program pemberian opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan sehingga mereka merasa bertanggung jawab atas perusahaan serta kebijakan lainnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mafiana, Lindrianasari dan Yuztitya (2016) yakni 0,321 lebih dari 0,05 dengan memiliki nilai koefisien 0,362 dan penelitian Kusumaningrum dan Murtanto (2017) menyatakan bahwa *financial target* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud* dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 yang lebih kecil daripada nilai alpha 0,05. Hal ini berarti *financial target* diterima ( $H_0$  ditolak) dan dapat disimpulkan bahwa *financial target* berpengaruh negatif dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan yang disajikan pada tabel 2 terlihat bahwa nilai  $\beta_4 = 0,714$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$ . Dengan demikian hipotesis keempat ( $H_0$  ditolak), yang berarti variabel *nature of industry* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial statement fraud*. Peningkatan jumlah piutang perusahaan dari tahun sebelumnya dapat menjadi indikasi bahwa perputaran kas perusahaan tidak baik. Banyaknya piutang usaha yang dimiliki perusahaan pasti akan mengurangi jumlah kas yang dapat digunakan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Terbatasnya kas dapat menjadi dorongan bagi manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan. Apabila perusahaan ingin menarik minat investor, maka salah satu upaya dalam mencapai tujuan tersebut yakni dengan memanipulasi jumlah piutang dagang baik dengan memanipulasi tanggal jatuh tempo hingga menghilangkan piutang yang panjang jangka waktu penagihannya Subramanyam dan Wild (2008). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sihombing dan Rahardjo (2014) menyatakan bahwa *nature of industry* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Dengan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 3,747 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti *nature of industry* diterima ( $H_0$  ditolak) dan dapat disimpulkan bahwa *nature of industry* berpengaruh signifikan dalam mendeteksi *financial statement fraud*.

Berdasarkan yang disajikan pada tabel 2 terlihat bahwa nilai  $\beta_5 = -0,444$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$ . Dengan demikian hipotesis kelima ( $H_0$  ditolak), yang berarti variabel *rationalization* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *financial statement fraud*. Vermeer (2003) menyatakan bahwa total akrual merupakan cerminan dari aktivitas



perusahaan keseluruhan. Tingkat akrual perusahaan akan beragam tergantung dari keputusan manajemen terkait kebijakan tertentu. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sihombing dan Rahardjo (2014) menyatakan bahwa *rationalization* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Dengan menunjukkan nilai 11,464 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti *rationalization* berpengaruh signifikan dalam mendeteksi *financial statement fraud*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel *financial stability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* hal ini dapat diartikan bahwa kenaikan *financial stability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, variabel *eksternal pressure* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan atau penurunan *eksternal pressure* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, variabel *financial target* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial statement fraud* hal ini dapat diartikan bahwa kenaikan ataupun penurunan *financial target* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, variabel *nature of industry* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial statement fraud* hal ini dapat diartikan bahwa kenaikan ataupun penurunan *nature of industry* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, variabel *rationalization* tidak berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *financial statement fraud* hal ini dapat diartikan bahwa kenaikan ataupun penurunan *rationalization* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan secara simultan variabel *financial stabilit*, *eksternal pressure*, *financial target*, *nature of industry*, *rationalization* bersama-sama berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisya, Mafiana, Lindrianasari dan Yuztitya Asmaranti. 2016. "Pendeteksian Kecurang Laporan Keuangan Menggunakan *Fraud Diamond*". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Universitas Lampung. Vol. 23, No. 1. Hal. 72 – 89.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan dan tahunan. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses 28 November 2017.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hanifa, Septia Ismah dan Herry Laksito. 2015. "Pengaruh *Fraud Indicators* terhadap *Fraudulent Financial Statement*: Studi Empiris pada Perusahaan yang Listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008 – 2013". *E-jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*. Fakultas Ekonomi Diponegoro. Vol. 04 No 04. Hal.1-15
- Hendri, Ma'ruf. 2005. *Badan Pemasaran Ritel*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Irianto, Agus 2004. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Edisi ke IV, Fajar Interpratama Mandiri, Jakarta.
- Iqbal, Muhammad dan Murtanto. 2016. "Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *E-jurnal akuntansi*. Universitas Trisakti. Vol. 07 No. 03 Hal 1-20
- Jefri Rinydan Mediaty. 2014. "Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*) Laporan Keuangan". *E-jurnal Akuntansi*. Vol. 01 No. 02. Hal. 56-64
- Kusumawardhani, Prisca. 2015. "Deteksi *Financial Statement Fraud* dengan Analisis *Fraud Triangle* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI". *E-jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Surabaya. Vol. 03 No. 01. Hal 45-56
- Martantya dan Daljono. 2013. "Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan dan Peluang (Studi Kasus pada Perusahaan yang Mendapat Sanksi dari Bapepam Periode 2002-2006)". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 2 No. 2 Hal. 1-12

- Putriasih, Ni Nyoman Trisna Herawati dan Made Arie Wahyuni. 2016. "Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015". *E-jurnal Akuntansi*. Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.6 No. 3 Hal. 28 - 30
- RiyaniYani, Bob Mustafa & Linda Suherman. 2017. "Analisis *Pengaruh Fraud Diamond* dalam Mendeteksi Tingkat *Accounting Irregularities*". *E-jurnal*. Vol. 6 No. 2, Hal. 167 – 184.
- Sihombing, Kennedy Samuel dan Shiddiq Nur Rahardjo. 2014. "Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Universitas Diponegoro. Vol. 03 No.02 hal:1-12.
- Susianti, Kadek Dwi, Ida Bgs. Anom Yasa. 2015. "Pengaruh Variabel *Fraud Triangle* terhadap *financial Statement Fraud* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 12 No. 4 Hal. 417 – 428
- Tiffani, Laila. 2015. "Deteksi *Financial Statement Fraud* dengan Analisis *Fraud Triangle* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Volume 19 No. 2, Hal. 112–125
- Widarti.2015. "Pengaruh *Fraud Triangle* terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ". 2015. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Universitas Tamansiswa Palembang. Vol.13 No.2 Hal. 17-28
- Wijayanti, Aisyah dan Kusumaningrum Murtanto. 2014. "Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Universitas Trisakti. Vol. 01 No. 02. Hal 56-64